

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Ekstrakurikuler merupakan wadah bagi peserta didik dalam menyalurkan minat dan bakatnya diluar pelajaran akademik di sekolah. Adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu di bidang seni, kerohanian, kepemimpinan, jurnalistik dan tidak kalah populer dan hampir setiap sekolah ada adalah ekstrakurikuler bidang olahraga. Antusias dan peminat ekstrakurikuler olahraga disekolah sangatlah luar biasa. Kondisi ini didukung dengan banyaknya kompetisi dan kejuaraan antar sekolah di bidang olahraga bahkan sampai pada level Pekan Olahraga Pelajar (PORJAR) baik di tingkat kabupaten maupun provinsi. Potensi yang timbul dari iklim kompetisi ini akan membuat keberadaan ekstrakurikuler di sekolah sebagai lumbung atlet pelajar menjadi sangat sentral dan harus dikelola dengan baik, terarah serta berkesinambungan sebagai dasar pembinaan olahraga pelajar.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan peserta didik dapat melakukannya di luar jam sekolah tanpa mengganggu jam pelajaran lainnya. Namun sayangnya masih ada peserta didik yang tidak memanfaatkan waktu luang seperti halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Hal ini bisa disebabkan salah satunya karena minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Kegiatan olahraga di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun usaha meningkatkan prestasi. Olahraga dilakukan tidak semata-mata dilakukan untuk mengisi waktu senggang ataupun hanya memanfaatkan fasilitas yang tersedia,

namun lebih dari itu, bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu: a). yang melakukan olahraga untuk rekreasi, b). tujuan pendidikan, c). olahraga untuk kesehatan, dan d). mencapai sasaran tertentu.

Peserta didik SMP Negeri 1 Sawan sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dalam katagori remaja, dan pada masa inilah mereka mudah terpengaruh dengan hal-hal yang positif maupun negatif. Pihak sekolah telah mengarahkan peserta didik untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan positif. Salah satu kegiatan tersebut adalah dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sawan mempunyai beberapa kegiatan olahraga ekstrakurikuler seperti sepakbola, catur, basket, dan bulutangkis. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan bakat anak terhadap bidang olahraga.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah: a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. b. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Tabel 1.1 Ekstrakurikuler Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Sawan

Tahun Pelajaran 2020/2021

Jenis Ekstrakurikuler	Jumlah (orang)	
Sepak Bola	40	Total = 108
Bulutangkis	45	
Bola Basket	23	
PMR	40	
Pramuka	39	
Sains	39	
Tabuh	49	
Matematika	49	
Tari Bali	37	

Peserta didik di SMP Negeri 1 Sawan banyak yang berminat pada ekstrakurikuler olahraga, karena kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang berguna untuk penerapan nilai-nilai pengetahuan, memperluas wawasan dan kemampuan olahraga serta meningkatkan kualitas kesehatan jasmani, selain itu olahraga menuntut peserta didik bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Sawan berjalannya waktu kegiatan tersebut mengalami banyak kendala yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, karena tidak tersedianya fasilitas yang memadai. Seperti salah satu penelitian yang dilakukan oleh (Cahyono, 2016) dengan judul penelitian “Minat Peserta didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul”

Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut diperoleh minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Playen sebanyak 11 orang (12,5%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dengan kategori tinggi, sebanyak 77 orang (87,5%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 0 orang (0%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga rendah, sebanyak 0 orang (0%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga sangat rendah. Secara keseluruhan dapat ditarik hasilnya bahwa survei minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Playen masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 87,5%.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Sawan, menemukan bahwa pada ekstrakurikuler olahraga yang lebih dominan peminatnya dibandingkan ekstrakurukuler yang lainnya. Namun setelah ekstrakurikuler tersebut berjalan kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler tersebut dan juga kurangnya fasilitas yang memadai.

Bersadarkan latar belakang tersebut di atas peneliti ingin meneliti minat yang mendorong peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Sawan. Maka dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk membuat penelitian dengan judul “Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakulikuler olahraga di SMP Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2020/2021”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas adapun masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kurang maksimalnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Sawan.
2. Belum diketahuinya tingkat minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Sawan.
3. Belum diketahui faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.
4. Belum diketahuinya seberapa besar perhatian peserta didik terhadap ekstrakurikuler olahraga.
5. Kesulitan pelatih dalam model pelatihan ekstrakurikuler olahraga.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini pada *survey* minat peserta didik pada ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2020/2021.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana minat peserta didik pada ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2020/2021?"

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui minat peserta didik pada ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Sawan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam mengetahui minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Sawan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peserta Didik

Membantu meningkatkan minat peserta didik pada ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2020/2021.

### b. Bagi Guru

Dapat dijadikan masukan bagi pemegang kebijakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Sawan dalam rangka pengembangan perencanaan program dan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler olahraga.

### c. Bagi Sekolah

Membantu sekolah dalam meningkatkan pemberdayaan kecakapan hidup para peserta didik sehingga diharapkan dapat bersaing dalam kompetensi

### d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi situasi dan kondisi dalam melakukan pembelajaran dan dapat lebih memahami dan menguasai manajemen penelitian dan prosedurnya, sekaligus merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan